BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field Research*) yang bersifat *deskriptif-kualitatif*. Penelitian Kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti (Lexy J. Moleong, 2007: 6). Penelitian ini menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Metode kualitatif lebih mendasarkan pada filsafat f*enomenologis* yang mengutamakan penghayatan mencari makna. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri (Usman, 2008 : 78).

B. Menentukan Subyek Penelitian

Di penelitian ini, penulis mengamati kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Batur. Baik pengajian rutin maupun kegiatan-kegiatan bulanan dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Batur, khususnya kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan oleh Nasyiatul Aisyiyah. Subyek yang diteliti adalah para konselor sekaligus pendakwah atau mubalighat, Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan

Pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiyah desa Batur kabupaten Banjarnegara.

3. Metode/Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keadaan (realibilitas dan kesahihannya/validitasnya) (Usman, 2008: 52).

Dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi partisifatif, dimana peran peneliti sebagai pengamat dalam hal ini sepenuhnya ikut berperan serta dalam kegiatan, sehingga dapat melakukan penelitian dengan leluasa dan seksama.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2009 : 186). Dalam penelitian ini digunakan teknik *completely inteview* ‘wawancara menyeluruh’, *open interview*

‘wawancara terbuka’. Dalam wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan guide atau daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang sangat penting dalam penelitian kaulitatif. Pemanfaatan dokumen yang padat isinya biasanya menggunakan teknik tertentu. Teknik yang biasa digunakan adalah teknik content analysis atau kajian isi.

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaakan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumen digunakan untuk keperluan penelitian karena alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, diantaranya: merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Dan yang pasti dokumen adalah sumber yang tidak reaktif (Moleong, 2009: 217). Analisis dokumen ini sangat penting terutama dalam rangka melengkapi data yang tidak mungkin bisa diperoleh melalui teknik wawancara dan pengamatan langsung.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensinesiskannya, mencari data dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2009: 248).

Jelasnya, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan dalam hipotesis kerja seperti yang diharapkan oleh data. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data. Adapun analisis datanya menggunakan analisis kualitatif, dengan 3 langkah: a) reduksi data (data *reduction*), b) penyajian data (data *display)*, c) penarikan kesimpulan (*verification*). Ketiga langkah tersebut bersifat interaktif. Pada tahap reduksi data akan dilakukan kategorisasi dan pengelompokkan data yang lebih penting, yang bermakna, dan yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Pada penelitian ini merupakan tahap reduksi, peneliti melakukan pemilahan dari data yang diperoleh dilapangan dengan kategorisasi, baik data tertulis, lisan (rekaman wawancara), gambar (foto-foto), dan data lain yang mendukung.Pada tahap penyajian data,

peneliti mengolah dari data yang telah dikategorikan sesuai dengan kelompoknya masing-masing, kemudian melakukan penyajian data.

Data yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Oleh karena itu dalam menganalisis data tersebut menggunakan metode content analysis atau dinamakan analisis data, yaitu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dikalikan secara objektif dan sistematis (Muhajir, 1996:49).